

PERAN WAKIF DALAM PEMBANGUNAN NASIONAL

Andri Haeruman

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَمَرَنَا أَنْ نُصَلِّحَ مَعِيشَتَنَا لِنَلِيْلِ الرِّضَا وَالسَّعَادَةِ، وَنُقْوَمَ
بِالْوَاجِبَاتِ فِي عِبَادَتِهِ وَتَقْوَاهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ
أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ مَنْ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَا بَعْدُ : يَا عِبَادَ اللَّهِ، أَوْصِيَنِي نَفْسِي
بِتَقْوَى اللَّهِ، فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ. قَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي كِتَابِهِ الْكَرِيمِ. يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا
اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

Hadirin jama'ah Jum'ah hafidzakumullah.

Dalam kesempatan yang mulia ini marilah kita mengingat segala apa yang kita amalkan selama ini dan berusaha meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kita kepada Allah SWT. Dalam arti kita berusaha melaksanakan segala usaha yang diperintahkan Allah dan menjauhi segala yang dilarang-Nya. Marilah kita tinggalkan sejenak tugas-tugas duniawiyah, pekerjaan di kantor, bisnis dan perdagangan, untuk masuk masjid melaksanakan sholat Jum'at untuk dzikrullah, ingat kepada Allah SWT.

Hadirin jama'ah Jum'ah hafidzakumullah.

Wakaf merupakan perbuatan hukum wakif (orang wakaf) untuk memisahkan atau menyerahkan sebagian hartanya baik secara

permanen atau dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan kepentingannya untuk tujuan keagamaan dan kesejahteraan umum sesuai syariah islam.

Dari zaman ke zaman, pembangaun sekolah swasta, taman pendidikan Qur'an dan lain sebagainya berkembang pesat, sehingga kita mampu merasakan pendidikan yang nyaman tanpa gangguan-gangguan yang berarti. Kita bisa lihat di kampung, dikota, dan lain sebagainya. Sekolah, taman pendidikan Qur'an terus berjuang melahirkan generasi-generasi yang berpendidikan umum serta mempunyai bekal agama yang tinggi. Tempat mereka belajar tidak lain didukung oleh para dermawan yang mengabdikan dirinya kepada negara dan agama dengan mewakafkan sebagian tanahnya untuk ikut menjaga dan membantu melahirkan generasi yang berintelektual agamis di NKRI tercinta .

Sebagai mana data tanah wakaf di Indonesia dilansir oleh Badan Wakaf Indonesia (BWI) mencapai 134.237 bidang yang bersertifikat BPN dengan luas tanah 111.481.173 M².

Hadirin jama'ah Jum'ah hafidzakumullah.

Pengabdian para dermawan yang mewakafkan sebagian hartanya untuk dijadikan sebagai tempat belajar menuntut ilmu tidak akan sia-sia. Sebab setiap perbuatan atau amal yang kita perbuat akan diabalas oleh Allah SWT. Balasan tersebut bisa kita rasakan secara langsung dan bisa kita rasakan kelak ketika kita sudah meninggalkan dunia ini. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah Az-Zalzalah, ayat 7 dan 8 yang berbunyi.

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ

"Barangsiapa berbuat kebaikan sebesar zaroh pun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya. Dan barangsiapa yang mengerjakan keburukan sebesar zaroh pun, niscaya ia akan melihat (balasan)nya pula."

Dalam ayat lain Allah SWT mengatakan bahwa setiap amal yang kita lakukan, Allah SWT akan melipatgandakannya. Sebagaimana firman Allah Qs. Al-Baqarah ayat 261 yang berbunyi.

مَثَلُ الذَّيْنِ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

"Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh butir, pada tiap-tiap butir tumbuh seratus biji. Allah melipatgandakan (pahala) siapa saja yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Kuasa (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui" (Qs. Al Baqarah: 261).

Hadirin jama'ah Jum'ah hafidzakumullah.

Melihat dari data tanah wakaf tersebut, sudah berapa banyak generasi-generasi bangsa ini yang merasakan manfaatnya serta lahir menjadi bangsa yang mampu membuat NKRI harga mati ini terus ada dan berjaya sampai sekarang ini.

Akhir dari khutbah ini, kita dapat mengambil pelajaran bahwa ketika kita mampu menyisihkan sebagian harta kita di jalan Allah SWT, maka Allah SWT akan membalas dan melipatgandakannya. Semua itu

juga mampu membuka pintu *taqarrub ilallah* (pendekatan diri kepada Allah) dan menekankan pentingnya investasi pahala pada diri kita.

Maka dari itu, mudah-mudahan kita semuanya yang hadir disini mampu mengikuti jejak para dermawan yang telah mewakafkan tanahnya dan bagi yang sudah sering mawakfkan tanahnya dijalan Allah mudah-mudahan mampu istiqomah dan selau mendapatkan balasan dari Allah SWT.

بَارِكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ
الآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ وَتَقَبَّلْ مِنِّي وَمِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ
الْعَلِيمُ. أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَاسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ لِي وَلَكُمْ فَاسْتَغْفِرُوهُ، إِنَّهُ
هُوَ الْعَفُورُ الرَّحِيمُ